

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi

(Survei Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stiem Bongaya Makassar)

Yusriadi Hala

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
yusriadihala49@gmail.com

Neng Indriyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP
nengindriyani16@gmail.com

Rostiaty Yunus

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP
rostiatyyunus@gmail.com

Rezky auliah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
Rezkyauliah07@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out whether emotional intelligence, social intelligence and intellectual intelligence partially affect the understanding of accounting in students of the accounting study program at STIEM Bongaya Makassar. The data collection technique uses primary data obtained through a questionnaire using a purposive sampling technique. The population is all students of the STIEM Bongaya Makassar accounting study program, totaling 273 people, while the sample taken is 85 students. The results of the questionnaire have been tested for validity and reliability, and classical assumptions have been tested in the form of normality assumption tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. Methods of data analysis using multiple linear regression techniques. The results of the study show that first, emotional intelligence does not have a positive and significant effect on understanding accounting. Second, social intelligence has a positive but not significant effect on accounting understanding, third, intellectual intelligence has a positive but not significant effect on accounting understanding

Keywords: *Emotional Intelligence, Social Intelligence, Intellectual Intelligence, Accounting Understandin*

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat sejauh mana pemerintah menjadikan pendidikan sebagai suatu kebutuhan bagi penerus bangsa guna menambah pengetahuan di perguruan tinggi yang khususnya di pendidikan tinggi akuntansi diperuntukkan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki pemahaman menyeluruh pada bidang akuntansi. Fungsi perguruan tinggi sebagaimana yang

tercantum dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Pada pasal lima mengenai maksud dari perguruan tinggi sebagaimana yang termaktub bahwa tujuan dihasilkannya lulusan yang mampu menguasai cabang ilmu pengetahuan serta teknologi dalam rangka dalam rangka peningkatan serta memenuhi kepentingan didalam berdaya saing bangsa.

Saputra (2018) dalam meningkatkan pemahaman tentang akuntansi adalah sejauh mana tingkat kemampuan dalam memahami akuntansi yang baik dan sesuai dengan perangkat ilmu pengetahuan di dalam proses berjalan dan praktiknya. Pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan serta ditunjukkan didalam mata pelajaran berdasarkan pada tes nilai atau angka yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. Didalam menghasilkan output dibidang akuntansi yang berprestasi dan berkualitas maka tentunya perguruan tinggi harus mampu memahami berbagai indikator dalam mendukung pada program studi akuntansi memberikan keberhasilan yaitu salah satu cara adalah dengan sikap dan mental yang dimiliki mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya. Program pendidikan hendaknya tidak berfokus pada pengemabangan intelektualnya saja akan tetapi harus pula di imbangi dengan kecerdasan hati serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Pada saat ini banyak orang yang memiliki kemampuan dan pendidikan yang begitu menjanjikan akan tetapi mengalami stagnan didalam karirnya yang pada ujungnya tidak mampu bersaing dan akhirnya tersingkir akibat rendahnya kecerdasan emotional yang dimiliki. (Ginjar dalam Ariantini dkk 2017). Berbagai macam contoh ada dilingkungan sekitar yang mampu di buktikan bahwa orang yang sukses dan lebih berhasil yaitu mereka yang memiliki kecerdasan kepribadian. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemahaman akuntansi yang baik adalah dengan melihat kecerdasan intelektual, kecerdasan soaial dan kecerdasan emosional.

Peran kecerdasan emosional sangat penting dalm peningkatn prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kecerdasan emosional maka akan membantu untuk mengelola serta mampu memahami diri secara pribadi dan perasaannya, mampu memotivasi dirinya, sanggup untuk tegar dalam menghadapi frustasi, mampu mengatur suasana hati, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Menurut Goleman dan beberapa riset di Amerika dalam (Sugiartini dkk, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emotional memberikan kontribusi yang lebih tinggi yaitu sebesar 80% sedangkan kecerdasan emotional hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 20% bagi kesuksesan hidup seseorang. Hal tersebut juga relevan dengan pendapat Mayer dan Salovey dalam (Livesey, 2017), yang beranggapan bahwa mahasiwa memiliki kemampuan untuk memantau dan mengenali diri sendiri dan orang lain dalam kecerdasan emosionalnya, serta mampu berfikir dengan maksimal serta mampu memanfaatkan kondisi emosi

dalam dirinya dalam mengatur dan menggiatkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam kecerdasan sosial adalah sekumpulan keterampilan yang berisi mampu membantu seseorang dalam memahami orang lain, sehingga mampu membentuk relasi dengan baik, serta bisa mempertahankan dengan cara yang baik (Setiaji 2020). Menurut Putra S I dalam Permana (2019), Kecerdasan sosial adalah kecerdasan yang mempunyai beberapa unsur yang sangat penting untuk kesuksesan seorang mahasiswa yaitu: mampu menggerakkan situasi dari perasaan yang dimiliki orang tersebut serta konten sosial yang mampu mempengaruhi orang lain, serta menunjukkan sikap yang tulus dan jujur, memiliki sikap percaya diri yang tinggi, bertingakh sopan dan bertutur kata dengan jelas sehingga orang memdengar bisa dirasakan dan dimengerti mahasiswa yang lain.

Perihal yang patut pula untk dipertimbangkan adalah kecerdasan intelektual. Kecerdasan inteltuall yang tinggi wajib dimiliki oleh seorang mahasiswa didalam memahami akuntansi karena kecerdasan intelektual yang dimiliki yaitu mampu berfikir cerdas serta tanggap dalam bertindak sehingga mampu mendapatkan suatu ilmu maupun pelajaran yang telah diberikan kepadanya. Penting untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam memahami akuntansi adalah dengan adanya kecerdasan sosial, kecerdasan emotional dan kecerdasan intelektual.

Research gap dari beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian yaitu Kusuma dan Rizki, (2017) Kecerdasan Emosional mampu memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Pemahaman Akuntansi secara signifikan sedangkan Widayati dan Ristiyana, (2019) menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional mampu memberikan pengaruh dalam pemhaman akuntansi yang baik. Penelitian Ariantini, dkk, (2017) menyatakan pemahaman akuntansi mampu di pengaruhi oleh kecerdasan sosial secara signifikani sedangkan Widayati & Ristiyana, (2019) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Rusmiani & Widanaputra, (2017) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmud, (2020) mengemukakan secara simultan maupun secara parsial kecerdasan intelektual tidak mempenaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan dari pengamatan atau fenomena yang terdapat dilapangan yang telah di uraikan oleh penelitian sebelumnya maka terdorong untuk melakukan peneltian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emotional, Kecerdasan Sosial Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Survei dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi STIEM bongaya makassar.

selanjutnya perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2018 jurusan akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM) Bongaya yang terdapat di Makassar yang telah menempuh 120 SKS atau semester 6. Pertimbangan memilih mahasiswa tersebut oleh karena (1). Dengan adanya pengajaran akuntansi maka mahasiswa mendapatkan manfaat ilmu secara penuh (2). Memiliki perbedaan dari hasil yang diteliti di kota serta tahun yang berbeda.

B. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 273 orang yang terdiri dari seluruh mahasiswa angkatan 2018 jurusan akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM) Bongaya yang terdapat di Makassar.kriteria sampel;(a) mahasiswa yang masih aktif dan telah menempuh perkuliahan inti yaitu materi pengajaran pengantar akuntansi I, dilanjutkan dengan materi pengantar akuntansi II, Akuntansi Biaya, akuntansi keuangan menengah I, akuntansi menengah II, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Bank, Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi, Keuangan Lanjutan II dan Teori Akuntansi.(b).Memiliki IPK minimal 3,0 yang merupakan standar kelulusan.(c)Tenggang waktu pengisian kuesioner hanya selama 12 hari melalui google form. Sehingga d peroleh jumla sampel sebanyak 85 responden. Adapun metode dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik yaitu dengan membuat kuesioner berdasarkan variabel penelitian selanjutnya disebar ke reponden melalui google form, melakjukan studi kepustakaan serta melakukan pengamatan dilapangan. Teknik Analisis data dengan analisis menggunakan analisis inferensial atau regresi linear berganda, dengan uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan uji determinasi (R²).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif penelitian dengan alat bantu SPSS 22.00

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Mean	Model	Std. Deviation	N
Pemahaman Akuntansi	493.205	308.910	85
Kecerdasan Emosional	56.06	5.196	85
Kecerdasan Sosial	23.04	2.913	85
Kecerdasan Intelektual	34.06	3.934	85

Sumber : data primer 2022

Pada tabel 1 adapun output yang ditunjukkan dengan nilai (mean) rata-rata pada variabel Kecerdasan emosional (X1) 56.05 lebih besar dari standar deviasi 5.196, Kecerdasan sosial (X2) 23.04 lebih besar dari standar deviasi 2.913, Kecerdasan intelektual (X3) 34.36 lebih besar dari standar deviasi 3.934 serta Pemahaman akuntansi (Y) 49.3205 lebih besar dari standar deviasi 3.08910. berdasarkan dari output tabel 1 diatas dapat terlihat bahwa distribusi penyebaran data pada setiap variabel baik hal ini terlihat karena rata-rata nilai yang dihasilkan pada setiap instrumen menunjukkan nilai yang lebih besar dari standar deviasinya.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada teknik analisis statistik analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan dalam mendeskripsikan data sampel yang ada tersedia serta hasilnya akan digeneralisasi kedalam populasi dimana sampel diambil. Adapun output dari setiap variabel X yaitu kecerdasan emotional, Kecerdasan sosial dan kecerdasan intelektual terhadap variabel Y yaitu pemahaman akuntansi. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Output Analisis Regresi Linier Berganda

1	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	47.276	5.133	
	Kecerdasan Emotional	-0.50	0.70	-0.84
	Kecerdasan Sosial	.037	.128	.035
	Kecerdasan Intelektual	.116	.090	.148

.Sumber data primer 2022

Berdasarkan pada tabel 2 output analisis regresi linier berganda dimana nilai koefisien yang diperoleh pada tiap-tiap variabel adalah variabel kecerdasan emotional (X1) -0.050, variabel kecerdasan sosial 0.037 dan variabel kecerdasan intelektual 0.116 dengan nilai constant sebesar 47.276. sehingga persamaan regresi berdasarkan rumus dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 47.276 + (-0.50)X_1 + 0.037X_2 + 0.116X_3$$

Pada model persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien hasil regresi pada variabel kecerdasan emotional bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel kecerdasan

emotional memiliki hubungan negatif terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan variabel kecerdasan sosial dan kecerdasan intelektual berhubungan positif dengan pemahaman akuntansi..

$b_1 = -0.050$ dari nilai beta yang diperoleh dapat di asumsikan bahwa kecerdasan emotional memiliki koefisien yang bernilai negatif jika kecerdasan emotional naik 1% itu berarti pemahamam akuntansi mengalami penurunan sebesar 0.050. apabila variabel yang lain tetap atau konstan.

$b_2 = 0.037$ hasil ini dapat dinyatakan bahwa kecerdasan sosial memiliki koefisien yang bertanda positif dapat diasumsikan jika kecerdasan sosial naik sebesar 1% maka hasil tersebut menandakan pemahaman akuntansi juga mengalami kenaikan sebesar 0.037 apabila variabel yang lain tetap.

$b_3 =$ hasil dari output pada variabel kecerdasan intelektual dapat dinyatakan bahwa kecerdasan intelektual memiliki koefisien yang bertanda positif yang berarti jika kecerdasan intelektual naik sekitar 1% yang berarti pemahaman akuntansi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.116 apabila variabel yang lain konstan.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji t Parsial

Pada pengujian t parsial atau uji sendiri-sendiri yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian menyangkut pengaruh dari setiap variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen) secara parsial. Maka diperoleh hasil adalah:

Tabel 3 Output Uji t Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.210	.000
	Kecerdasan Emotional	-.717	.476
	Kecerdasan Sosial	.290	.772
	Kecerdasan Intelektual	1.297	.198

Sumber : data primer 2022

Dapat dijelaskan hasil dari output regresi pada tabel 3 pada pengujian t parsial dengan melihat nilai output signifikansi dari masing-masing variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kecerdasan emotional (X1)

Berdasarkan pada hasil output nilai sig. Pada variabel kecerdasan emotional yaitu 0.476 sedangkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel dimana nilai t tabel sebesar 1.990 sedangkan nilai t hitung sebesar -.717. dari hasil perbandingan nilai sig. > 0.05 dan perbandingan t hitung $< t$

tabel sehingga bisa disimpulkan bahwa kecerdasan emotional tidak dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Yang berarti hipotesis pertama ditolak.

2) Kecerdasan Sosial (X2)

Dengan melihat Perbandingan nilai t hitung pada variabel kecerdasan sosial sebesar 0,290 sedangkan pada nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1.989 jadi perbandingan t hitung $0.290 < t$ tabel 1.989 dan jika melihat dari nilai sig dengan perbandingan nilai sig. $0.772 > 0.05$. dari hasil output yang diperoleh dinyatakan bahwa kecerdasan sosial tidak mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Yang berarti hipotesis kedua juga ditolak.

3) Kecerdasan intelektual (X3)

Untuk melihat pengaruh kecerdasan intelektual dengan melihat perbandingan output t hitung 1.297 sedangkan nilai t tabel adalah 1.990 maka t hitung $1,297 < t$ tabel 1.990 sedangkan dengan melihat perbandingan signifikansinya adalah nilai sig. $0.198 > 0.05$ yang bisa di artikan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Sehingga hipotesis yang ketiga di tolak.

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengujian t parsial yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Kecerdasan Emotional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan emotional pada hasil pengujian tidak memiliki pengaruh baik secara positif maupun signifikan terhadap pemahaman akuntansi dimana hasil pengujian statistik dapat dilihat dari nilai sig. Yang diperoleh kecerdasan emotional lebih besar dari probabilitas 0.05 sedangkan dari hasil perbandingan pada t hitung dengan t tabel di simpulkan bahwa hipotesis yang pertama ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kecerdasan emotional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi STIEM Bongaya Makassar. Dari output tersebut seorang mahasiswa senang bila mendapatkan nilai mata kuliah yang baik ternyata tidak dapat memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa.

Kecerdasan emosional adalah kondisi dimana mahasiswa mengenali dan mengelola baik emosi dimiliki yang bila itu perasaan sewaktu perasaan dapat berubah hal itu terjadi dan mampu mengelola keadaan emosinya sehingga mencegahnya untuk membuat keputusan yang ceroboh. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik yaitu seorang akan mempunyai empati akan mampu dapat bertahan dan mampu menemukan metode yang terbaik dalam meraih cita-citanya termasuk cara memahami perspektif orang lain serta mampu

menjaga hubungan yang baik dengan menanamkan sikap saling percaya kepada orang lain. Mahasiswa yang mempunyai bentuk kecerdasan emotional serta mampu dalam membina serta mempertahankan hubungan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kerjasama tim yang terbangun.

Pemahaman yang dimiliki mahasiswa dalam melihat pengaruh kecerdasan emotional terhadap pemahaman akuntansi itu berbeda-beda karena mahasiswa secara pribadi juga berbeda dalam mengelola emosinya dalam memahami akuntansi sehingga penelitian ini mendukung teori yang telah dijadikan acuan yaitu teori atribusi yaitu penyebab perilaku seseorang. Kecerdasan emotional akan dapat menunjang mahasiswa dalam berperilaku yang baik. Jika seorang mahasiswa cerdas dalam mata kuliah akuntansi tapi tidak memiliki kecerdasan emotional yang baik dan mencerna mata kuliah akuntansi akan kesulitan. Maka dari itu kecerdasan emotional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi di STIEM Bongaya Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Widayati dan ristiyana (2019), Laksmi dan Sujana (2017), Ratnasari dkk (2022) serta Havid Ivan dan Tuntun (2017) dengan argumen pemahaman akuntansi tidak dipengaruhi oleh kecerdasan emotional. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Rizki (2017), Ariantini dkk (2017) serta Widanaputra (2017).

b. Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap pemahaman akuntansi

dalam Kecerdasan sosial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Output dari hasil uji statistik secara sendiri-sendiri perolehan nilai t_{hitung} variabel yaitu dengan nilai 0,290 sedangkan t_{tabel} adalah 1,989. Maka $t_{hitung} (0,290) < t_{tabel} (1,990)$ dan nilai signifikansi ($0,772 > 0,050$). Yang dapat diartikan hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang mahasiswa sering berdiskusi bersama teman ternyata tidak dapat memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa. Sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori atribusi yang dalam menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan hubungan yang tidak signifikan. (1) Interaksi Sosial: Mahasiswa lebih tertarik pada keceriaan pertemanan dan berdiskusi hal-hal yang tidak berkaitan dengan mata kuliah akuntansi. (2). Mungkin saja siswa memiliki kecerdasan sosial tetapi kurang memiliki empati dan kepedulian sosial terhadap pemahaman orang lain tentang akuntansi, sehingga kecerdasan sosial mereka tidak ada kaitannya dengan pemahaman akuntansi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan ristiyana (2019), dengan argumen bahwa kecerdasan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan penelitian ini berbeda dari Ariantini dkk (2017).

c. Pengaruh Kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

Pada kecerdasan intelektual yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian bahwa kecerdasan emotional tidak mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik tersebut dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} serta dengan melihat perolehan nilai Sig.. Nilai t_{hitung} sebesar $1.297 < t_{tabel}$ 1.990 sedangkan pada nilai sig. $0.198 > 0.05$ maka menandakan bahwa hipotesis yang ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang mahasiswa ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum diketahui ternyata itu tidak akan mampu mempengaruhi mahasiswa. Dari hasil ini pulan relevan dengan penelitian terdahulu oleh Mahmud (2020) dengan hasil bahwa kecerdasan intelektual tidak mampu mempengaruhi pemahaman akuntansi. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Rizki (2017), Ratnasari dkk. (2020)

D. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan maka penulis dapat memberi kesimpulan yaitu

Kecerdasan emotional tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar, hal ini dapat nyatakan bahwa kecerdasan emotional tidak mampu memberikan peningkatan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar.

Kecerdasan sosial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar, hal ini dapat nyatakan bahwa kecerdasan sosial tidak memberikan peningkatan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar.

Kecerdasan intelektual secara positif dan signifikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar, hal ini dapat diasumsikan bahwa kecerdasan intelektual tidak mampu memberikan peningkatan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi STIEM Bonagaya Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, dkk. (2019). Pedoman STIEM Bongaya. Makassar: STIEM Bongaya.

Anam, Hairul dan Ardillah, Lia. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan. *Jurnal Sains Terapan*. 2 (1) : 41-42

Ariantini, Komang Tika, dkk. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 7 (1)

Arwani, Agus. (2020). Aspek Keperilakuan Pada Pengambilan Keputusan Dan Para Pengambil Keputusan. *Jurnal Institute Agama Islam Negeri Pekalongan*

Darmadi. (2017). Pengembangan modal dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa,

- Dermawanti, Mei Lita. (2017). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Stres Kerja Pada PT. Temprina Media Grafika Wringinanom Gresik. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
- Hardani dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Havid, Muhammad Giffari, dkk. (2017). Pengaruh Kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi. *Jurnal sains manajemen & akuntansi*. 9(2).72-73
- Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- Kusuma, I.C. dan Rizki, L.S.M.. (2017). Pengaruh Intelegence Quotient (Iq), Emotional Quotient (Eq), Dan Spiritual Quotient (Sq) Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Di Smk Sumpah Pemuda 2 The Influence Of Intelegence Quotient (Iq), Emotional Quotient (Eq), And Spiritual Quotient (Sq) Toward Understanding In Accounting Lesson Of Accountancy Students In Smk Sumpah Pemuda 2. *Jurnal Akunida*. 3 (1) : 30-31, 37
- Laksmi, Rizky Ardewi dan Sujana, I ketut. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Tehadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana*, 21(2): 1394
- Livesey, P. V. (2017). Goleman-boyatzis model of emotional intelligence for dealing with problems in project management. *Construction Economics and Building*, 17(1), 20–45
- Mafruhah, Isna (2019). Korelasi Kedisiplinan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Peningkatan Kecerdasan Sosial Siswa Di Mi Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Mahmud, Muhammad Daud. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara).*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 22 (1) : 54
- Maulana, Teguh I dan Muchtar, Pyan P S Amin. (2018). Modul Penelitian Akuntansi. Tangerang: Politeknik Keuangan Negara (STAN)
- Mudzakir, Ali. (2017). Hubungan Kecerdasan Sosial Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Penjualan Cv.Global Mandiri Sentosa. Skripsi. Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Paramita, Putu Vicky Yuliana dan Sari, Maria Mediatrix Ratna. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 26 (1) ; 159
- Pratiwi, Sherly Yunita. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Skripsi. Surabaya : Universitas Bhayangkara